

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan stakeholder pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan yang diharapkan dapat memasuki dunia kerja, juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan, dan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektifitas dan efesiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 3 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini, mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing – masing.

Dalam kegiatan PKL ini para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud para mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing di Program Studi masing – masing sesuai dengan buku pedoman Praktek Kerja Lapang yang telah ditetapkan.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/ industri/ rumah sakit dan atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan PKL ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata – mata bersifat kognitif dan afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Praktek Kerja Lapang (PKL)

dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis pada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari – hari pada perusahaan/ industri/ rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

Selama PKL mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/ industri/ rumah sakit dan atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL dan wajib hadir di lokasi PKL serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku sehingga mampu menyerap berbagai praktek seperti: (1) Memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta dapat mengerti kualitas produk jasa yang dihasilkan; (2) Mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi; (3) Mengenal pasar dari produk yang dihasilkan; (4) Memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan; dan (5) Berkembangnya sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk bergerak dibidang kewirausahaan.

Mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik melakukan kegiatan PKL pada bidang kegiatan, yaitu manajemen asuhan gizi yang bertujuan untuk dapat tercapainya kompetensi yang terdiri dari: kemampuan melakukan *self assessment* dalam rangka pengembangan profesional, melakukan supervisi konsultasi, pendidikan dan intervensi lain guna promosi dan atau pencegahan penyakit, keperluan terapi nutrisi untuk pasien bukan komplikasi (*clinic level I*) maupun komplikasi (*clinic level II*), melakukan supervisi terhadap diagnosa gizi pasien bukan komplikasi maupun dan komplikasi, mendesain rencana asuhan gizi dan implementasinya, manajemen monitoring *intake* makanan dan zat gizi, memonitor dan mengevaluasi standar enteral dan parenteral untuk memenuhi kebutuhan yang dianjurkan serta mempertahankan status *makronutrien* primer, mengembangkan dan menerapkan pemberian diet transisi (contoh: perubahan dari PTN (*Total Parenteral Nutrition*) ke nutrisi enteral, dan lain-lain. Lokasi kegiatan untuk PKL pengalaman klinik (level I dan level II) dilaksanakan di rumah sakit yang melakukan pelayanan pasien dengan penyakit tidak komplikasi serta hipertensi, obesitas dan penyakit divertikular serta penyakit dengan komplikasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara melakukan asuhan gizi pada pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan assesment gizi, diagnosa gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi gizi, serta perencanaan menu yang sesuai dengan kebutuhan gizi pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1 Mahasiswa mampu melakukan assesment gizi pada pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites di RSUD Kalisat.
- 2 Mahasiswa mampu memberian diagnosis gizi pada pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites di RSUD Kalisat.
- 3 .Mahasiswa mampu melakukan intervensi gizi pada pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites di RSUD Kalisat.
- 4 Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites di RSUD Kalisat.
- 5 Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun menu pada pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites di RSUD Kalisat.
- 6 Mahasiswa mampu membuat video konsultasi gizi pada pasien atau salah satu keluarga pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites di RSUD Kalisat.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi mahasiswa

Sebagai bahan pembelajaran untuk memahami penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites.

1.4.2 Bagi pasien

Menambah pengetahuan tentang pengaturan pola makan yang tepat pada pasien penyakit CHF+ Hematemesis+ Anemia+Asites.

1.5 Lokasi dan Waktu PKL

Tempat : Rumah Sakit Umum Daerah Kalisat. Jl. MH Thamrin No.31. Kalisat. Jember,

Bidang : Instalasi Gizi

Waktu : 08 Januari – 02 Februari 2021.

1.6 Metode Pelaksanaan

Praktek kerja lapang MAGK dilaksanakan di RSUD Kalisat secara daring dikarenakan kondisi sedang pandemi Covid-19.